

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi aparat pengelola dana desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Wonosobo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh aparat pengelola dana desa, maka akan semakin tinggi pula akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Wonosobo. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi pemerintah desa yang tinggi akan meningkatkan kinerja pemerintah desa dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Praktik pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Wonosobo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi praktik pengendalian internal, maka akan semakin tinggi akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa dan praktik pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini berarti jika

kompetensi aparat pengelola dana desa yang baik, didukung dengan komitmen organisasi pemerintah desa yang tinggi dan praktik pengendalian internal maka akuntabilitas pengelolaan dana desa akan meningkat.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Kompetensi sangat dibutuhkan oleh aparat desa, karena kompetensi memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Tanpa adanya kompetensi yang baik, maka tujuan-tujuan pemerintah desa akan sulit dicapai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi aparat pengelola dana desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah desa untuk meningkatkan kompetensi masing-masing aparat desa. Salah satu cara yaitu dengan mengadakan pelatihan terkait dengan pemerintah desa, khususnya pengelolaan dana desa. Selain itu, dalam pengangkatan aparat desa harus ada syarat-syarat khusus perihal pendidikan terakhir calon aparat desa, dan harus memiliki pengalaman yang memadai dalam pemerintah desa. Sehingga nantinya aparat-aparat desa yang memiliki kompetensi yang baik akan dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan memberikan hasil yang terbaik.

2. Dalam penelitian ini, komitmen organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan hasil tersebut, aparat desa perlu meningkatkan komitmen organisasi yang dimilikinya, dengan cara meningkatkan kesadaran masing-masing aparat desa agar supaya lebih berkontribusi dalam melaksanakan pemerintahan desa. Selain itu, lingkungan kerja yang menyenangkan juga diperlukan agar aparat desa merasa senang bekerja di pemerintah desa, diwujudkan dengan menciptakan komunikasi yang baik dan tempat kerja yang nyaman bagi para aparat desa.
3. Untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan dana desa yang baik maka dibutuhkan praktik pengendalian internal yang baik pula. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa praktik pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah desa untuk menciptakan praktik pengendalian internal yang baik dalam menjalankan pemerintahan desanya. Untuk meningkatkan praktik pengendalian internal dalam pemerintah desa perlu dilakukan beberapa upaya, antara lain membagi tugas antara fungsi satu dengan fungsi yang lainnya. Misalnya, bendahara desa hanya mengelola keuangan, tanpa adanya tugas ataupun wewenang ganda; jika ada transaksi terkait dengan dana desa ataupun yang lainnya harus dicatat di dokumen pendukung, dan dokumen-dokumen tersebut harus mendapatkan otorisasi dari pihak yang berwenang.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada 47 kantor desa yang ada di Kabupaten Wonosobo. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian ataupun melakukan penelitian yang sejenis di Kabupaten lain, sehingga dapat lebih mendukung penelitian dan menambah cakupan penelitian.
2. Pada penelitian ini, variabel independen yang berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa hanya sebesar 56,5%, hal tersebut mengindikasikan bahwa masih ada variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang belum diteliti sebesar 43,5%. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel yang lain yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.